



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurnalistik adalah pembuka informasi (Syarifudin, 2010, h. 16), sehingga erat kaitannya dengan memberikan informasi bagi masyarakat. Syarifudin (2010, h. 17) menjelaskan proses kerja jurnalistik dimulai dari pencarian bahan berita, peliputan berita, penulisan berita, publikasi, hingga evaluasi berita. Tugas pencarian bahan hingga penulisan berita sebagian besar dijalankan oleh seorang reporter. Dalam penugasan, seorang reporter umumnya diharuskan untuk mencari berita dengan diawali peliputan ke lokasi, pengumpulan informasi, dan penyusunan informasi sehingga menjadi sebuah berita yang cocok dikonsumsi publik.

Haris Sumadiria (2005 dikutip dalam Syarifudin, 2010, h. 47) memaparkan tiga jenis berita, yakni berita *elementary*, berita *intermediate*, dan berita *advance*. Pada berita *intermediate* Sumadiria membagi ke dalam dua macam berita, yaitu *interpretative news report* dan *feature story report*.

Feature story report atau yang biasa disebut berita *feature* berisi informasi dan fakta yang menarik perhatian pembaca dengan penggunaan gaya bahasa yang khas; untuk itu berita dikemas dengan menarik dan ringan (Haris, 2005 dikutip dalam Syarifudin, 2010, h. 48). Berita ini disusun dengan alur cerita yang mengalir dengan pemilihan kata yang sederhana sehingga membuat pembaca menjadi terasa akrab (Winarto, 2013, para. 5).

Berita *feature* hadir dalam berbagai bentuk media massa, salah satunya adalah surat kabar atau koran. Surat kabar/koran telah digunakan di dunia sebagai alat untuk memberitahukan atau menyebarkan informasi sejak lama. Kehadiran berita *feature* di koran bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembaca yang jenuh dengan keseriusan sosial dan politik (Marwan, 2015, h. 8). Berita ini memiliki ciri yang khas yakni mengandung human interest dan terdapat unsur sassa (rumpunektar, 2013: para. 16-17).

Hal ini mengartikan bahwa tulisan berita *feature* dapat sampai pada emosi pembaca, berbeda dengan tulisan berita biasanya yang seperti sekedar memberikan informasi. Tulisan yang ditulis dengan unsur sastra menyebabkan tulisan menjadi ringan dan dekat dengan pembaca hal ini merupakan salah satu penyebab yang membuat tulisan yang dibaca dapat menyentuh emosi.

Berita *Feature* dapat dikatakan sebuah *feature* apabila mengandung unsur-unsur kreatifitas, subyektifitas, informatif, menghibur dan awet (rumpun nektar, 2013: para.19-32). Seorang penulis berita *feature* diwajibkan untuk menulis semenarik mungkin menyebabkan dia dapat menulis berita dengan alur bercerita bahkan berdasarkan sudut pandangnya, Namun tulisan harus tetap berdasarkan fakta dan ditulis sekreatif mungkin agar orang percaya bahwa tulisan itu merupakan kenyataan, bukan karangan.

Tulisan yang mengandung fakta berarti juga memberikan informasi bagi pembaca, meski memberikan informasi berita *feature* haruslah ditulis dengan menarik, hal ini yang membedakannya dengan berita lain karena dengan begitu pembaca yang membaca berita *feature* dapat sekaligus merasa terhibur. Berita *feature* yang berisi fakta menarik dan dapat menyentuh emosi pembaca membuat isi terasa dekat dengan keseharian manusia, Hal ini membuat berita *feature* dapat dikonsumsi kapanpun, tidak ada istilah kadarluasa.

Di Indonesia, berita *feature* kerap ditemukan di media massa bentuk apapun termasuk Koran. Ada beberapa jenis koran, salah satunya koran nasional. Koran nasional merupakan koran yang diperjualbelikan hingga ke seluruh bagian suatu negara.

Salah satu koran nasional yang cukup populer di Indonesia adalah Koran SINDO. Koran yang telah ada sejak 2005 ini, terbit setiap hari dengan beberapa rubrik di dalamnya, yakni *News*, *Hattrick*, dan *Lifestyle*. Rubrik *Lifestyle* pada Koran SINDO merupakan rubrik yang menyajikan informasi-informasi bercirikan *feature* dengan pembahasan seputar kehidupan sehari-hari, seperti kecantikan, peluncuran produk baru,

kesehatan, wisata, otomotif, mode dan artis. Setiap harinya, Koran SINDO menerbitkan belasan berita *feature* pada rubrik *Lifestyle*.

Keberadaan Koran SINDO sebagai salah satu koran nasional yang masih eksis di Indonesia serta jangkauannya yang luas membuat penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di koran tersebut. Adapun pemilihan reporter di rubrik *Lifestyle* dapat mengaplikasikan hal-hal yang sudah di pelajari selama perkuliahan terutama penulisan soft News pada mata kuliah Penulisan Berita. Di samping itu, magang di rubrik *Lifestyle* sekaligus memperkaya pengalaman penulis dalam menulis dengan menggunakan gaya bahasa yang khas, meliput acara, dan membahas pengetahuan yang berguna untuk keseharian masyarakat.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan kerja magang adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang penulis dapatkan di kampus dalam dunia kerja nyata, terutama terkait peliputan dan penulisan artikel. Oleh karena itu, pembelajaran selama perkuliahan menjadi dasar bagi penulis selama melaksanakan kerja magang.

Sebagai reporter berita rubrik *Lifestyle*, penulis dapat mempelajari ciri-ciri liputan yang termasuk dalam kategori rubrik *Lifestyle*, contoh-contohnya, sehingga Penulis dapat membedakan yang mana yang dapat dimasukkan dalam rubrik *Lifestyle* dan mana yang tidak; Juga mengetahui bagaimana Gaya bahasa yang digunakan untuk menulis tulisan yang menarik terutama pada *lead*.

Dengan menjadi reporter rubrik *Lifestyle*, penulis juga dapat mengetahui hal-hal keseharian apa yang diminati pembaca sehingga perlu untuk ditulis dalam sebuah Koran.

Melakukan peliputan kelapangan selama magang juga sekaligus dapat menambah kontak dengan para wartawan lain sehingga memungkinkan Penulis lebih mengetahui dan memahami dunia kerja seorang reporter tepatnya reporter *Lifestyle*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang dimulai pada tanggal 27 Februari 2017. Periode magang selama dua bulan tepatnya empat puluh dua hari. Selama periode magang, penulis ditugaskan untuk membuat hasil peliputan ataupun membuat artikel berdasarkan fakta yang ada dari media Internasional.

Magang dilaksanakan selama lima hari pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Namun apabila terdapat hari liputan untuk Sabtu dan Minggu dan penulis melakukan Peliputan maka terhitung masuk Absen.

Apabila ada satu hari tidak ada Liputan, maka penulis diwajibkan untuk membuat minimal satu artikel berdasarkan fakta yang dihimpun dari media massa Internasional. Penulisan artikel dilakukan di Kantor.

Jam operasioanal Redaksi Koran SINDO yakni pukul 14.00-19.00 namun dikarenakan tidak adanya batasan dalam waktu peliputan lapangan membuat redaksi dapat fleksible dikunjungi. Penulis biasanya ke Kantor di jam-jam antara pukul 13.00-16.00 dan pulang pada pukul 16.30-18.00.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis melaksanakan magang dimulai pada hari Senin, 27 Februari 2017; Sebelumnya penulis diajak oleh salah satu teman sejurusan dan seangkatan penulis di UMN yakni Lucky Hernandez. Lucky saat itu juga akan magang dan hendak mengajukan magang di Koran SINDO. Kira-kira satu minggu sebelum magang; Penulis, Lucky dan Yansen, salah satu teman Lucky yang juga akan magang bertemu Hana Farhana, Beliau merupakan salah satu Redaktur Pelaksana Koran SINDO.

Hana menyampaikan bahwa jadwal magang dapat disesuaikan dengan waktu yang dimiliki mahasiswa magang, hanya saja sesuai

peraturan kampus maka harus ada minimal 40 kali absen atau minimal 40 hari masuk kerja. Mahasiswa magang dinyatakan absen apabila dalam satu hari memberikan minimal satu sampai dua buah artikel. Mahasiswa magang juga dapat tetap dinyatakan masuk meski tidak ke Kantor apabila pada hari itu mahasiswa magang memiliki tugas liputan di luar kantor dan tidak dapat ke kantor.

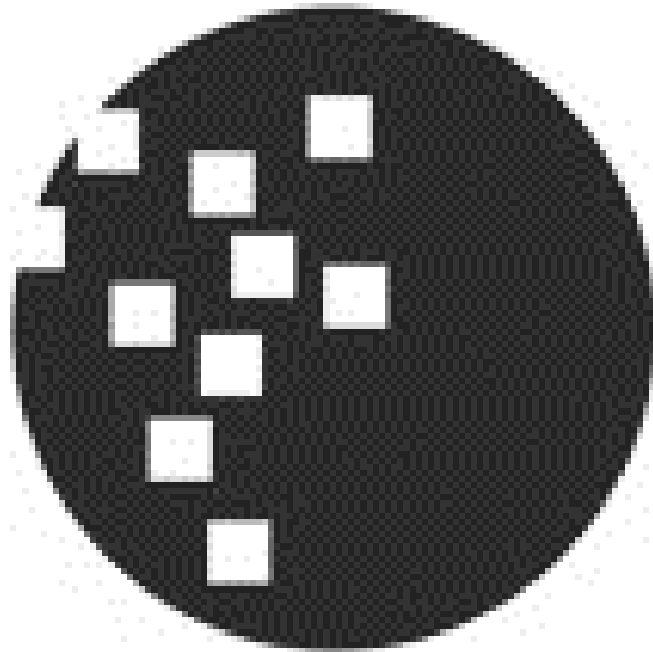
Mahasiswa magang diberikan pilihan rubrik yang diinginkan untuk menjadi wilayah selama magang, Saya dan dua teman saya memilih rubrik Lifestyle.

Pekerjaan yang dilakukan penulis ada dua jenis yakni liputan ke lapangan dan menyadur berita seputar *lifestyle* atau informasi mengenai artis luar negeri dari media Internasional luar negeri yang terpercaya. Liputan diberikan kepada mahasiswa magang oleh Redaktur Wuri dan Asisten Redaktur Sali melalui pesan di grup ataupun dengan pesan pribadi via media sosial WhatsApp. Peliputan yang mahasiswa magang lakukan yakni dari undangan suatu perusahaan seperti adanya peluncuran produk baru, Acara CSR perusahaan, atau diskon yang akan diberikan perusahaan dalam waktu dekat.

Setelah menuliskan artikel saduran maupun hasil liputan, mahasiswa magang mengirimkan artikel tersebut kepada redaktur/asisten redaktur yang memberikan tugas melalui e-mail untuk diedit dan diputuskan naik atau tidaknya berita tersebut.

Sebelum Penulis memulai kerja, mula-mula penulis meminta mengurus KM 2 dengan meminta surat pernyataan di terima magang dari Redaksi Koran SINDO. Setelah itu penulis memberikan surat itu kepada Sekretaris Kaprodi di Kampus. Selesai magang, penulis mengurus KM 3 hingga KM 6 kepada Hana untuk beliau isi.

Dalam penulisan laporan magang, penulis melakukan konsultasi dengan F.X. Lilik Dwi Mardjianto, M.A selaku dosen pembimbing magang.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA